

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan pinjaman online pada Generasi Z di Kecamatan Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman responden mengenai layanan keuangan digital, maka semakin tinggi kecenderungan responden dalam menggunakan layanan pinjaman online sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan finansial. Tetapi temuan ini berbeda dari arah hipotesis awal yang memprediksi bahwa literasi keuangan digital berpengaruh negatif.
2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Sehingga kemudahan belum terbukti menjadi penentu langsung keputusan penggunaan pinjaman online.
3. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang dirasakan responden, seperti risiko penyalahgunaan data pribadi maupun risiko finansial, maka semakin rendah keputusan responden dalam menggunakan layanan pinjaman online.
4. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat. Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai layanan keuangan digital cenderung lebih mampu memahami dan merasakan manfaat penggunaan pinjaman online, seperti kemudahan akses dan efisiensi layanan.
5. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah layanan pinjaman online digunakan, maka semakin besar manfaat yang dirasakan responden terhadap penggunaan layanan tersebut.

6. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat. Hasil ini menunjukkan bahwa risiko yang dirasakan responden belum mampu mempengaruhi manfaat yang dirasakan dari penggunaan pinjaman online, sehingga walaupun responden sadar risiko mereka tetap bisa melihat pinjaman online sebagai layanan yang bermanfaat.
7. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan responden, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi layanan, maka semakin tinggi keputusan responden dalam menggunakan pinjaman online.
8. Persepsi manfaat mampu memediasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai layanan keuangan digital dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan, sehingga mendorong keputusan penggunaan pinjaman online.
9. Persepsi manfaat mampu memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan layanan pinjaman online dapat meningkatkan persepsi manfaat responden, yang kemudian mendorong keputusan penggunaan layanan tersebut.
10. Persepsi manfaat tidak mampu memediasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan responden belum mampu mengurangi pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan pinjaman online, sehingga risiko tetap menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan layanan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel literasi keuangan digital, diharapkan Generasi Z mampu meningkatkan

kualitas keputusan dalam penggunaan pinjaman online dengan memahami potensi risiko yang ada serta kemampuan untuk mengendalikannya. Dengan demikian, penggunaan layanan pinjaman online dapat dilakukan secara lebih bijaksana, selektif, terencana dan penuh tanggung jawab.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel persepsi kemudahan, diharapkan Generasi Z tidak hanya berfokus bahwa pinjaman online menawarkan proses yang cepat, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan saat layanan penggunaan pinjaman online digunakan. Kemudahan dalam menggunakan layanan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan pinjaman online. Dengan demikian, kemudahan layanan tidak hanya menawarkan kenyamanan penggunaan, tetapi membuat penggunaan pinjaman online dapat dilakukan secara lebih optimal.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel persepsi risiko, diharapkan Generasi Z untuk lebih berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin timbul. Risiko seperti penagihan pembayaran yang tidak sesuai ketentuan, potensi penyalahgunaan data pribadi serta kemungkinan terjadinya beban utang berulang. Oleh karena itu, disarankan agar lebih selektif dalam memilih platform pinjaman online dengan memastikan legalitas layanan yang digunakan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel persepsi manfaat, diharapkan Generasi Z mampu menilai manfaat layanan secara lebih bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Manfaat seperti efisiensi waktu dan efektivitas memperoleh pinjaman, sebaiknya digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang bersifat penting atau mendesak bukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Sehingga manfaat yang diperoleh dari penggunaan pinjaman online dapat dirasakan secara optimal tanpa menimbulkan permasalahan finansial di masa mendatang.

5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel keputusan penggunaan pinjaman online, diharapkan Generasi Z agar membuat keputusan secara bijak dengan pertimbangan secara menyeluruh aspek kebutuhan dana benar mendesak, bunga dan denda, serta reputasi penyedia layanan pinjaman online. Dengan demikian, penggunaan pinjaman online tidak dilakukan secara impulsif melainkan berdasarkan pertimbangan yang rasional dan terencana.
6. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar cakupan wilayah penelitian diperluas dan jumlah responden ditingkatkan, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti gaya hidup, kontrol diri, kepercayaan, maupun pengaruh sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan pinjaman online.